



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jln Prabu Rangkasari Dasan Cermen Telp./Fax (0370) 7502424/7502992 Mataram
Kode Post : 83232 Email:rsud@ntbprov.go.id. Website:rsud.ntbprov.go.id



LAYANAN NICU RSUD PROVINSI NTB



OLEH
SRI WAHYUNINGSIH., S.Kep., Ns

Jln Prabu Rangkasari Dasan Cermen Mataram
Telepon /Fax : (0370) 7502424/ (0370) 7502992
Kode Pos : 83232 Email:rsud@ntbprov.go.id. Website:rsud.ntbprov.go.id

LAYANAN NICU RSUD PROVINSI NTB

Angka kematian bayi (AKB) khususnya neonatus merupakan salah satu indikator status Kesehatan. AKB di Indonesia tergolong masih tinggi apabila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya sehingga upaya meningkatkan kesehatan bayi baru lahir harus terus ditingkatkan. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, angka kematian neonatal sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup, angka kematian bayi sebesar 34 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian balita sebesar 44 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tahun 2012 menduduki peringkat ke 5 sebagai penyumbang AKB tertinggi di Indonesia.

Sebagian besar angka kematian neonatus terjadi pada minggu pertama kehidupannya. Angka ini jika diterjemahkan kedalam jumlah absolut berarti setiap tahunnya ada 86.000 neonatus yang meninggal, 236 neonatus yang meninggal setiap harinya dan 10 neonatus yang meninggal setiap jamnya di Indonesia. Penyebab terbesar kematian neonatus di Indonesia adalah berat badan lahir rendah (29%), asfiksia (27%) tetanus neonatorum (10%), masalah gangguan pemberian ASI (9.5%), masalah hematologi 5.6% dan infeksi (5.4%).

Oleh karena itu di Indonesia, khususnya di Provinsi NTB sangatlah dibutuhkan pelayanan kesehatan neonatus dalam rangka menurunkan angka morbiditas, mortalitas serta meningkatkan kualitas hidup neonatus. Pelayanan kesehatan pada neonatus dibedakan dalam 3 (tiga) tingkat yaitu tingkat I : asuhan neonatus normal, tingkat II : asuhan neonatus dengan ketergantungan tinggi dan tingkat III : asuhan neonatus intensif. Asuhan neonatus normal merupakan pelayanan neonatus dasar dan bayi risiko rendah, asuhan neonatus dengan tingkat ketergantungan tinggi merupakan pelayanan terhadap bayi sakit sedang yang diharapkan pulih secara cepat sedangkan asuhan neonatus intensif merupakan pelayanan terhadap bayi sakit yang memerlukan dukungan kehidupan terus menerus dalam jangka panjang.

Provinsi NTB memiliki Rumah Sakit Provinsi Daerah NTB (RSUDP NTB) yang merupakan rumah sakit pusat rujukan untuk wilayah Provinsi NTB dan dalam masa persiapan untuk menjadi rumah sakit rujukan untuk wilayah Indonesia Timur. RSUDP NTB sebagai rumah sakit rujukan tipe B Pendidikan juga dalam masa persiapan untuk menjadi rumah sakit rujukan tipe A pun sudah memiliki layanan perawatan neonatus. Layanan perawatan neonatus ini diberikan di unit perinatologi yang berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No: 821.29/208/RSUDP/2021 tentang Penempatan Fasilitas Tempat Tidur pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari 10 TT ruang NICU (Neonatal Intensive Care Unit), 29 TT Ruang SCN (Special Care Nursery), dan 2 TT ruang isolasi. Berdasarkan SK Penempatan Fasilitas Tempat Tidur yaitu: 18 TT perawatan neonatus level 3 (10 TT di ruang NICU, 4 TT di ruang SCN 1, dan 4 TT di ruang SCN 4/IGD stabilisasi), 21 TT perawatan neonatus level 2 (6 TT di ruang SCN 2 dan 15 TT di ruang SCN 3/ruang Kangguru) serta 2 TT isolasi multilevel.

NICU RSUDP NTB telah memenuhi kriteria NICU level III b karena telah memiliki sarana dan prasarana serta ketenagaan yang sesuai. Selain itu, NICU RSUD Provinsi sudah termasuk dalam 38 RS di Indonesia dengan NICU terstandar level 3 ASEAN Neo Survey. Pembagian ruangan di unit perina RSUD Provinsi NTB Adapun kriteria NICU level IIIb yang telah dipenuhi oleh RSUDP NTB berdasarkan tingkat kompetensi dan kemampuan pelayanan sebagai berikut:

1. Mampu melakukan perawatan neonatus sampai dengan usia kehamilan ≤ 28 minggu dan berat badan ≤ 1000 gram (tidak ada batasan usia kehamilan dan berat badan)
2. Mampu melakukan perawatan pada neonatus dengan Continuous Positive Airway Pressure (CPAP) dan ventilasi invasif serta high frequency oscillator (HFO))
3. Mampu melakukan perawatan neonatus dengan vena/arteri umbilical catheter

4. Mampu melakukan perawatan neonatus dengan PICC (Peripheral Inserted Central Catheter)
5. Mampu melakukan perawatan neonatus prosedur bedah major seperti reparasi omfalokel, atresia trakeheo esophagus dengan atau tanpa fistel, prosedur bedah saluran cerna neonatus, reparasi mielomeningokel, dan pemasangan VP-shunt

Unit perinatology RSUD Provinsi NTB sudah memiliki dokter konsultan neonatologi dan dokter spesialis anak serta 24 perawat dengan Pendidikan S1 Keperawatan dan D3 Keperawatan serta pengalaman lebih dari 5 tahun dalam melaksanakan layanan neonatus tingkat II untuk mendukung layanan NICU level IIIb. Adapun kompetensi perawat di unit perinatologi RSUD Provinsi NTB yang mendukung layanan NICU level IIIb sebagai berikut:

1. Menilai masa gestasi
2. Manajemen jalan nafas
3. Suctioning pada neonatus tanpa atau dengan alat bantu nafas mekanik
4. Perawatan bayi baru lahir dan perawatan tali pusat
5. Memberikan bottle feeding, enteral tube feeding
6. Melakukan edukasi pemberian ASI, support care giver
7. Discharge planning
8. Developmental care
9. Family Centered Care
10. Insersi vena perifer
11. Perawatan metode kangguru
12. Interpretasi data laboratorium
13. Non-nutritive sucking
14. Monitor status nutrisi
15. Perawatan stoma

16. Memberikan dan memonitor terapi oksigen
17. Manajemen nyeri neonatus
18. Perawatan phototerapi
19. Memberikan positioning
20. Melakukan perawatan kulit neonatus
21. Pengaturan termoregulasi
22. Pemberian total parenteral nutrition
23. Mampu melakukan Transport intrafasilitas dan transport interfasilitas tanpa atau dengan alat bantu nafas
24. Manajemen ventilasi mekanik non invasive
25. Manajemen obat
26. Kateterisasi urin
27. Perawatan luka omphalocele, gastroschisis, ekstrasvasi
28. Pengambilan specimen untuk kultur
29. Pengambilan sampel darah arteri AGD
30. Resusitasi dan stabilitasi pada neonatus yang baru lahir
31. Manajemen laktasi
32. Pencegahan dan pengendalian infeksi
33. Manajemen BBLR
34. Manajemen kejang
35. Penanggulangan infeksi pada neonatus
36. Pendokumentasian pada saat penerimaan dan selama perawatan bayi
37. Discharge planning
38. Manajemen cairan dan elektrolit
39. Manajemen hipovolemia

40. Melakukan intubasi dan ekstubasi endotracheal
41. Menyiapkan tindakan PICC
42. Penanganan kegawatdaruratan neonatus
43. Teknis resusitasi neonatus dan stabilisasi
44. Asistensi pemberian surfactant
45. Perawatan tube: dada, gastrointestinal, urin
46. Mengoperasionalkan dan memantau kardio respirasi
47. Memantau selama proses dan sesudah tindakan PICC
48. Menyiapkan dan memantau neonatus yang menggunakan vena/ arteri umbilikal kateter
49. Perawat bayi/neonatus dengan penggunaan CPAP dan ventilator.

Persyaratan kepala ruang untuk NICU level III pun sudah dipenuhi dengan kriteria S1 Keperawatan, pengalaman minimal 2 tahun sebagai kepala ruangan di pelayanan neonatus tingkat II, serta telah memiliki sertifikat kompetensi perawat NICU level III.

Berdasarkan pelayanan neonatus yang telah diberikan di NICU RSUD Provinsi NTB dan mempertimbangkan keterampilan/kompetensi yang mampu dilakukan oleh perawat NICU RSUD Provinsi NTB bisa dijadikan dasar untuk penetapan layanan NICU di unit perinatology RSUDP NTB sebagai NICU level IIIb.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. Prabu Rangkasari Dasan Cermen Telp. (0370) 750424 Fax (0370) 7502992
Email : rsud@ntbprov.go.id, Website : rsud.ntbprov.go.id



KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Nomor : 800.05 / 329 / RSUDP / 2022

TENTANG
PENETAPAN RUANG NICU LEVEL III B PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI NTB

Menimbang :

- a. Bahwa sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang Kesehatan, Rumah Sakit berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan obstetric yang mencakup pelayanan maternal dan perinatal.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam point a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur tentang Penetapan Ruang Nicu Level III B pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang – Undang Nomor : 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
5. Peraturan Daerah Nomor : 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
6. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor : 35 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor : 7 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Susunan, Organisasi dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
7. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor : 37 Tahun 2011 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada RSUD Provinsi NTB

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Keputusan direktur tentang Penetapan Ruang Nicu Level III B pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat
- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ditetapkan di : Mataram

Pada tanggal : 20-6-2022

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT


dr. H. J. HERMAN MAHAPUTRA, M.Kes., MH

Spesialis Bedah Umum Muda

NIP. 196811102001 12 1 003